

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS  
ANAK MELALUI BERMAIN PLASTISIN WARNA  
DI TK PEMBINA EL YAOMY KELOMPOK A  
BATUR CEPER KLATEN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**JURNAL PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1**



**Disusun Oleh:  
FATKULI JANAH  
A53B090277**

**PROGRAM STUDI PG-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

**PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK  
MELALUI BERMAIN PLASTISIN WARNA  
DI TK PEMBINA EL YAOMY KELOMPOK A  
BATUR CEPER KLATEN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**JURNAL PUBLIKASI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**FATKULI JANAH**

**A53B090277**

Disetujui untuk dipertahankan

Dihadapan Dosen Penguji Skripsi Sarjana S-1

**Pembimbing I,**



**Dra. Sundari, SH, M.Hum.**

**Tanggal : Maret 2013**

## **\ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui bermain plastisin warna di TK Pembina El Yaomy Batur, Ceper, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan penerapan bermain plastisin warna yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian diukur dari hasil observasi dan dokumentasi setiap siklusnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan anak pada siklus I, meningkat dari observasi awal sebesar 30% menjadi 70%. Prosentase ketuntasan anak pada siklus II yaitu kemampuan kreativitas anak meningkat menjadi 80%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bermain plastisin warna dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di TK Pembina El Yaomy Kelompok A Batur Ceper Klaten tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Bermain Plastisin Warna, Kemampuan Kreativitas*

## A. Latar Belakang Masalah

Salah satu amanat luhur yang tercantum dalam UUD 1945 adalah, "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa" Setiap manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan, tanggung jawab pendidik untuk memupuk dan mengembangkan secara sistematis. Langkah pemerintah untuk mewujudkan UUD 1945 tersebut adalah dengan membuat UU. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 butir 14 yang bunyinya: "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan untuk anak usia 0 – 6 tahun yang dilakukan dengan stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya".

Pada usia 0 – 6 tahun (menurut UU. no. 20 tahun 2003) atau 0 – 8 tahun (menurut para pakar) adalah usia keemasan/Golden Ex Moment karena pada usia ini perkembangan otak percepatannya hingga 80 % dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar – dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut. Secara filosofi pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia menurut Ahmad Tafsir (2005) dalam Suyadi, (2011: 6) artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik, dalam pengertian yang konkrit anak harus lebih baik daripada orang tuanya. Atas dasar ini disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini. Dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini disingkat PAUD.

Di pendidikan formal seperti TK/ RA atau yang setara terdapat 5 bidang pengembangan di dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang terdapat dalam :

1. pengembangan pembiasaan yang mencakup perkembangan nilai-nilai agama dan moral serta sosial, emosional dan kemandirian.

2. Pengembangan kemampuan dasar mencakup perkembangan bahasa, fisik motorik dan kognitif.

Dari kedua bidang pengembangan tersebut tujuannya antara lain ; **perkembangan nilai-nilai agama dan moral** dimana isi pembelajaran bertujuan menanamkan norma agama dan pembentukan akhlaq anak didik agar dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan tempat tinggalnya, selain norma agama **perkembangan sosial emosional** anak didik senantiasa dibimbing agar siswa dapat mengatur keadaan emosi dan bisa menjalankan kehidupannya sebagai makhluk sosial. **perkembangan bahasa** juga diberikan di pendidikan PAUD formal dari kemampuan berbahasa verbal maupun nonverbal, dengan tujuan anak didik mampu memahami dan mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada anak didik. **Perkembangan fisik** anak juga diamati secara berkala dan berkesinambungan baik motorik halusnya ataupun motorik kasarnya, dengan tujuan kesehatan fisik jasmaninya dapat berkembang secara optimal. Selanjutnya mengamati **perkembangan kognitif** anak didik, yang berkaitan dengan perkembangan kognitif seperti baca tulis, mengenal angka, sains, konsep mengelompokkan, meningkatkan kreativitas, dll. Kelima bidang pengembangan tersebut diberi stimulasi agar perkembangannya optimal sehingga anak akan mendapatkan ketrampilan hidupnya.

Kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi tidak beda dalam prestasi sekolah dengan siswa yang inteligensinya tinggi, selain itu secara umum orang lebih mengutamakan kecerdasan IQ saja padahal kreativitas penting, hal ini juga terjadi di kelas dimana kami mengajar. Dalam pengamatan kami anak didik di TK Pembina El yaomy Batur Ceper Klaten, tahun ajaran 2012/ 2013, kreativitas anak masih rendah, hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas ketrampilan apapun masih banyak terlihat anak yang hanya mencontoh dan tidak berani/ tidak mau mencoba menambah bentuk lain dari contoh yang sudah ada. Selain itu anak didik banyak yang terlihat bosan, kurang tertarik, dan bahkan ada yang main

sendiri saat mengerjakan ketrampilan seperti menggambar, mewarnai, menjiplak, menggunting atau ketrampilan lainnya. Padahal jika anak tidak bosan mengerjakan ketrampilan, hasil kegiatan atau prakarya anak dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak. Dengan ketrampilan tangan anak dapat memanipulasi bahan, kreativitas dan imajinasi anak pun terlatih karenanya. Selain itu kerajinan tangan dapat membangun kepercayaan diri anak.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pembina El Yaomy kelompok A yang terletak di desa Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013 semester genap.

Prosedur penelitian kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini berupa siklus-siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan/observasi, merefleksikan.

Sumber data penelitian di klasifikasikan menjadi dua kategori antara lain:

- a. Sumber data primer, yakni cerita atau penuturan atau catatan para saksi yang benar-benar menyaksikan peristiwa tersebut
- b. Sumber data sekunder, yakni cerita atau penuturan atau catatan-catatan suatu peristiwa yang tidak disaksikan sendiri oleh pelapor, pelapor mungkin telah berbicara pada saksi mata yang sebenarnya.

Menurut Sanapiah Faizal (1982:175) Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Membicarakan pengumpulan data akan berarti jenis-jenis metode pengumpulan data yang terdiri dari observasi, dokumentasi, wawancara analisa data.

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun kelapangan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi peningkatan kemampuan kreatifitas anak, lembar observasi penerapan bermain plastisin warna, yang berisi tentang catatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan plastisin warna dalam upaya meningkatkan kemampuan kreatifitas anak.

### **C. Hasil Penelitian**

Kondisi awal kemampuan kreatifitas anak diketahui terlebih dahulu melalui survei awal. Anak didik di TK Pembina El Yaomy kelompok A yang kemampuan kreatifitasnya bagus melalui bermain plastisin warna semula hanya 6 dari 27 anak atau 30% saja, hal ini karena metode bermain plastisin warna memang jarang sekali diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun setelah diadakan tindakan pada siklus I anak yang kemampuan kreatifitasnya bagus meningkat menjadi 19 dari 27 anak atau 70%. Jadi ada peningkatan sebanyak 11 anak. Siklus II, anak yang kemampuan kreatifitasnya bagus sebanyak 22 dari 27 anak atau 80%

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian PenelitianTindakan Kelas (PTK) yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan bermain plastisin warna dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas anak didik di TK Pembina El Yaomy Batur, Ceper Klaten

## DAFTAR PUSTAKA

- Krisnawati, Lilis. 2008. *Bermain Plastisin*. Klaten. Intan Pariwara
- Moedjiono dan Dimyati, Moh. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan
- Munandar,U. 1999, *Kreativitas Dan Keberbakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurani Sujiono, Yuliani.2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nursisto, 1999, *Kiat Menggali Kreativitas*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2005. **Strategi Pengembangan Kreatifitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta
- Semiawan, Conny R. 2009. *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks
- Suyanto, S. 2008, *Strategi Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat.
- Widyasari, Choiriyah. 2010. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Surakarta: UMS Pers
- Clay BB. 2009. Belajar Dengan Lilin Plastisin. (On Line) tersedia  
[http://bk2009.wordpress.com/2010/11/30/belajar-dengan-lilin-plastisinkel- 5/](http://bk2009.wordpress.com/2010/11/30/belajar-dengan-lilin-plastisinkel-5/)
- Well, Mina. Media Belajar Plastisin. (On Line) tersedia  
<http://dwijunianto.wordpress.com/mediabelajar-plastisin>